

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian dekriptif adalah penelitian yang tujuannya untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, objek apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik menggunakan angka-angka maupun kata-kata (Punaji, 2010).

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah karena adanya kesesuaian dengan sifat masalah yang diteliti, dimana peneliti harus mendeskripsikan dan memberikan penjelasan mendetail bagaimana penilaian kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan analisis *Du Pont system* dan metode EVA, yang akan dipaparkan berupa angka-angka yang kemudian dijelaskan dalam suatu uarian.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dari masing-masing variabel, yaitu variabel independen (*Du Pont System* dan *Economic value Added*) untuk menilai variabel dependen (Kinerja Keuangan). Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang manajemen khususnya mengenai kinerja keuangan pada P.T. Unilever Indonesia Tbk dan P.T. Indofood Sukses Makmur Tbk dengan menggunakan analisis *Du Pont System* dan *Economic value Added*.

### **3.2 Objek dan Sumber Data Penelitian**

Objek dalam penelitian ini adalah P.T. Unilever Indonesia Tbk atau UNVR dan P.T. Indofood Sukses Makmur Tbk atau INDF yang bergerak dalam perusahaan manufaktur, sektor industri barang dan konsumsi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:402) data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Alasan peneliti menggunakan jenis data tersebut karena peneliti memperoleh sumber data perusahaan secara tidak

langsung berupa informasi laporan keuangan yang tersedia di Galeri BEI STIE Malangkuçeçwara, Malang.

### **3.3 Variabel, Operasionalisasi dan Pengukuran**

#### **3.3.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012:61). Ada dua jenis variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas atau variabel independen dan variabel terikat atau variabel dependen.

##### *3.3.1.1 Variabel Bebas atau Variabel Independen*

Variabel bebas atau variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini variabel bebas atau variabel independen ada dua yaitu:

- 1) *Du Pont System.*
- 2) *Economic Value Added*

##### *3.3.1.2 Variabel Terikat atau Variabel Dependen*

Variabel terikat atau variabel dependen (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau variabel independen. Dalam penelitian ini variabel terikat atau variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan (Y).

### 3.3.2 Operasionalisasi dan Pengukuran Variabel

**Tabel 3.1 Operasional dan Pengukuran**

<b>Nama Variabel</b>	<b>Defenisi</b>	<b>Pengukuran</b>
<i>Net Profit margin</i>	perbandingan antara laba bersih usaha dengan penjualan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$
<i>Total asset turnover</i>	rasio yang dipakai untuk menilai perputaran semua aktiva yang dimiliki sebuah perusahaan dan juga menilai berapa jumlah penjualan yang didapat dari setiap rupiah yang dihasilkan.	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$
<i>Return on Investment</i>	salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
<i>Economic value Added</i>	merupakan tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai atau <i>added value</i> dari modal yang telah ditanamkan pemegang saham dalam operasi perusahaan.	NOPAT– <i>Capital Charges</i>

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dimana data yang diperoleh dari buku, internet atau dokumen lain yang menunjang penelitian dilakukan. Peneliti mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240). Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data berupa dokumen laporan keuangan P.T. Unilever Indonesia Tbk dan P.T. Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2016-2018 yang diunduh melalui situs resmi BEI yaitu <https://www.idx.co.id>

### 3.5 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis *Du Pont system*, dengan rumus:
  - a) Aktiva Lancar = Kas + Piutang + Persediaan + Surat berharga
  - b) Total Aset = Aktiva tetap + Aktiva Lancar
  - c) *Total Asset Turnover* (Perputaran Total Aset) =  $\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$
  - d) Laba Setelah Pajak =  $\text{Penjualan Bersih} - (\text{HPP} + \text{Biaya Operasi} + \text{Bunga} + \text{Pajak})$
  - e) *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih) =  $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}}$
  - f)  $\text{ROI} = \text{Net Profit Margin} \times \text{Total Asset Turnover}$
2. Metode *Economic Value Added* (EVA), dengan perhitungan:
  - a) NOPAT (*Net Operating Profit After Tax*) atau laba operasi setelah pajak =  $\text{Laba (Rugi) sebelum pajak} - \text{pajak}$
  - b) *Invested capital* =  $\text{Total Hutang dan ekuitas} - \text{Hutang jangka pendek}$
  - c) WACC (*Weighted average cost of capital*) atau Biaya modal rata-rata tertimbang =  $\{(D \times R_d) (1 - \text{Tax}) + (E \times R_e)\}$

Dimana :

D = Tingkat modal dari utang

Rd = Tingkat biaya hutang

Tax = Tingkat pajak

E =Tingkat modal dan ekuitas

Re = Tingkat biaya modal

d) *Capital Charges* = *Invested capital* x WACC

e) EVA (*Economic Value Added*) = NOPAT – *Capital Charges*

**Tabel 3.2 Ukuran Kinerja Metode EVA**

EVA > 0	Ini dapat diartikan pihak manajemen mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan melalui kegiatan operasionalnya sehingga bukan hanya mampu membayar seluruh kewajibannya kepada penyandang dana dan pemerintah melainkan juga mampu menyisakan laba dari perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang memiliki EVA positif adalah perusahaan sehat.
EVA = 0	Ini dapat diartikan pihak manajemen hanya mampu membayar seluruh kewajiban perusahaan kepada penyandang dana dan pemerintah. Hal ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
EVA < 0	Ini dapat diartikan pihak manajemen tidak mampu menghasilkan nilai tambah bagi perusahaan karena laba yang dihasilkan tidak mencukupi kebutuhan untuk membayar seluruh kewajiban kepada penyandang dana dan pemerintah. Rudianto (2006:349) mengatakan bahwa tidak terjadi proses pertambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, yang berarti keuntungan yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan bagi kreditor dan pemegang saham.